

NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENGUATAN KARAKTER MAHASISWA DI ERA DIGITAL

[Pancasila Values In Strengthening Student Character In The Digital Era]

Aline Febriany Loilewen*

Fakultas Hukum Unmas Denpasar

alinefebryani@gmail.com (corresponding)

ABSTRAK

Penelitian ini menguraikan bahwa di era digital ini mahasiswa dituntut tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga harus mempunyai karakter yang kuat dalam menghadapi perubahan zaman yang kian hari kian canggih dan terbaru. Nilai-nilai Pancasila dijadikan sebagai pedoman agar mahasiswa mampu menggunakan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, dan selalu menyertakan etika dalam kehidupannya sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di era digital, dan bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa di era digital. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian empiris yaitu penelitian yang didasarkan pada kondisi nyata implementasi nilai-nilai Pancasila terhadap kehidupan mahasiswa di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa harus beretika, kritis dan berkarakter di Tengah derasnya pengaruh teknologi dan informasi di era digital dan mahasiswa harus bijak, bertanggung jawab dan beretika dengan menjadikan nilai-nilai pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan mahasiswa di era digital

Kata kunci: Nilai-nilai Pancasila; Era digital; Mahasiswa

ABSTRACT

This study explains that in this digital era, students are required not only to be academically intelligent but also to possess strong character to face the increasingly sophisticated and innovative changes of the times. Pancasila values serve as guidelines for students to use technology wisely and responsibly, always incorporating ethics into their daily lives. This study aims to examine and analyze the challenges and obstacles faced by students in applying Pancasila values in the digital era, and how these values are implemented in their lives. This study uses empirical research, namely research based on the actual implementation of Pancasila values in students' lives in the digital era. The results indicate that students must be ethical, critical, and have character amidst the rapid influence of technology and information in the digital era. Students must be wise, responsible, and ethical by using Pancasila values as a guideline for their lives in the digital era.

Keywords: Pancasila Values; Digital Era; Students

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah membawa pengaruh besar terhadap berbagai segmen kehidupan bangsa Indonesia, hal ini bisa terlihat dari kehidupan sehari-hari sebagai mahasiswa yang kesemuanya bergantung kepada teknologi yang semakin hari, semakin canggih, tentunya dengan keberadaan teknologi kehidupan manusia banyak terbantu hal ini baik dilihat dari sisi positifnya namun oleh adanya kemajuan teknologi berdampak negative juga itulah mengapa penting untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam sikap, perilaku dan tindakan nyata baik dalam kehidupan nyata maupun dalam kehidupan di dunia maya. Supaya

terbentuk karakter mahasiswa yang bijak, bertanggung jawab dan beretika dalam menggunakan teknologi.

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa hadir sebagai pedoman fundamental dalam menjaga keutuhan identitas serta moralitas bangsa di tengah tantangan global (Savitri & Dewi, 2021). Pancasila harus menjadi filter atau penyaring dan juga sistem kekebalan yang mampu menangkal, mencegah, menindak dan menangkis segala bentuk ideologi lain yang muncul (Nida Fadilah, 2022). Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi informasi telah menjadi kekuatan utama yang membentuk cara kita berinteraksi, bekerja, dan berkomunikasi. Kemajuan ini membawa manfaat signifikan, namun seiring dengan itu, muncul tantangan etis yang perlu diatasi untuk memastikan perkembangan teknologi menciptakan dampak positif pada masyarakat. Terlebih pada era dewasa ini, wawasan nusantara sangat diperlukan dalam rangka menghadapi ancaman dan tantangan sebagai pengaruh dari adanya modernisasi dan globalisasi (Ratih & Najicha, 2021).

Rumusan masalah sesuai uraian di atas yaitu: 1) Apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di era digital?, 2) Bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa di era digital?. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di era digital, dan bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian empiris yaitu penelitian yang didasarkan pada kondisi nyata implementasi nilai-nilai Pancasila terhadap kehidupan mahasiswa di era digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan atau hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di era digital

Seperti yang kita ketahui bahwa adanya tantangan atau hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di era digital seperti arus informasi yang tidak terkontrol dengan banyaknya berita palsu dan disinformasi, sulit membedakan mana yang benar atau tidak, masuknya budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila, gaya hidup individualis dan bebas, rendahnya etika digital yang mengakibatkan kurang sopan santun dalam bermedia social, adanya perundungan di dunia maya, menurunkan rasa empati kemanusiaan, kurangnya pemahaman nilai Pancasila hanya dipahami sebagai teori, tidak dipraktekkan, minimnya Pendidikan karakter yang aplikatif, adanya ketidakjujuran akademik dengan copy paste tugas kuliah, penyalahgunaan teknologi dalam belajar.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa hambatan utama implementasi nilai-nilai Pancasila terletak pada rendahnya pemahaman filosofis masyarakat terhadap makna Pancasila. Banyak generasi muda yang hanya mengenal Pancasila sebagai hafalan teks, tanpa memahami nilai substansialnya. Kondisi ini menimbulkan degradasi karakter yang nyata dalam aspek gotong royong, solidaritas sosial, dan toleransi. Nufus (2025).

Meskipun Pancasila masuk dalam kurikulum, metode penyampaiannya masih cenderung bersifat teoritis dan kurang aplikatif. Akibatnya, siswa lebih menghafal daripada menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut. Adetia, Alfiah, dan Aranah (2024) menegaskan bahwa budaya sekolah berbasis Pancasila dapat menjadi solusi, tetapi membutuhkan dukungan dari seluruh ekosistem pendidikan. Hambatan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mereformasi pembelajaran Pancasila agar lebih kontekstual.

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mahasiswa di era digital

Implementasi nilai-nilai Pancasila seperti menggunakan media social secara positif dan tidak melanggar norma agama, menghargai perbedaan keyakinan di media social, tidak melakukan *cyberbullying*, *body shaming* dan *hate speech*, menghargai privasi orang lain, tidak menyebarkan berita

palsu, menggunakan teknologi untuk mempererat persatuan, mengutamakan diskusi sehat di forum online, berpikir kritis sebelum membagikan informasi, tidak melakukan plagiarisme atau kecurangan akademik, dan berbagi informasi yang positif dan bermanfaat bagi orang lain.

Strategi Penguatan Implementasi Pancasila Berdasarkan analisis data, strategi penguatan implementasi Pancasila menuntut adanya sinergi antara pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan menjadi pilar utama dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila. Marlina et al. (2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan motivasi belajar sekaligus memperkuat karakter siswa. Hal ini menandakan bahwa strategi penguatan harus dimulai dari pembelajaran yang inovatif dan partisipatif. Dengan cara ini, nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teoretis, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan nyata. Strategi penguatan dapat dilakukan melalui pembiasaan praktik sosial yang sesuai dengan nilai Pancasila. Misalnya, melalui kegiatan gotong royong, musyawarah warga, dan penguatan solidaritas sosial. Upaya ini terbukti efektif dalam menjaga harmoni sosial dan memperkuat persatuan. Penelitian Tarigan dan Sari (2025) menegaskan bahwa sila ketiga membutuhkan revitalisasi melalui praktik sosial yang nyata, bukan sekadar slogan kebangsaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi penguatan tidak bisa hanya berhenti pada level konsep, tetapi harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan dalam Pancasila merupakan komponen penting dalam kehidupan setiap warga negara yang berfungsi sebagai standar atau pedoman untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau sebagai warga negara yang baik (Hayqal & Najicha, 2023).

Untuk penanaman karakter yang baik bagi setiap individu, penerapan nilai Pancasila ini pun sebagai upaya pelestarian nilai kebangsaan dan penanaman rasa bela kebangsaan juga cinta tanah air (Sakinah & Dewi, 2021). Pendidikan Pancasila memegang peranan kunci dalam menanamkan nilai-nilai luhur, seperti gotong royong, keadilan, dan persatuan, kepada generasi digital. Dan juga sekolah, guru, dan siswa memiliki kewajiban yang sama dalam mengimplementasikan nilai Pancasila (Susilawati et al., 2021).

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus beretika, kritis dan berkarakter di Tengah derasnya pengaruh teknologi dan informasi di era digital .
2. Mahasiswa harus bijak, bertanggungjawab dan beretika dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan mahasiswa di era digital

Saran

Sarannya dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten dalam kehidupan sebagai mahasiswa.
2. Bagi Perguruan Tinggi, perlu meningkatkan Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran, seminar, dan kegiatan kemahasiswaan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 165-176. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a3549>.
- Nida Fadilah, F. U. N. (2022). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA SILA PERTAMA DALAM ERA PEMBELAJARAN DARING UNIVERSITAS SEBELAS MARET. 1.
- Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara Sebagai Upaya Membangun Rasa Dan Sikap Nasionalisme Warga Negara : Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59–64. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5755>

- Nufus, R. (2025). Peran Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa melalui Penerapan Nilai-Nilainya dalam Masyarakat. *Journal of Social Sciences Spectrum*, 1(3), 1-9. Retrieved from <https://sriwijayamediapermata.id/index.php/spectrum/article/view/45>
- Adetia, M. F., Alfiah, N., & Aranah, S. N. (2024). Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui budaya sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 12-12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.518>
- Marlina, N., Endriani, E., Suhendi, O., Febrianti, V., & Subkhan, M. (2024). MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN. *Educatus*, 2(3), 38-43. <https://doi.org/10.69914/educatus.v2i3.25>
- Tarigan, A. H., & Sari, N. P. (2025). Pancasila dan Implementasinya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 404-411. <https://doi.org/10.63822/3qkg7e41>
- Hayqal, M. R., & Najicha, F. U. (2023). Peran Pendidikan Pancasila sebagai Pembentuk Karakter Mahasiswa. 7(1), 55–62.
- Sakinah, R. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 152–167. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1432>
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>